

Sosialisasi dan Praktik Pembuatan Tabulampot Untuk Meningkatkan Nilai Tambah Di Desa Cibunar, Parung Panjang, Bogor

Agus Nurrokhman¹, Agus Syahabuddin², Yusuf Purwanto³

^{1,2,3}Fakultas Teknik, Program Studi Teknik Industri, Universitas Pamulang

e-mail : ¹dosen02221@unpam.ac.id, ²dosen01863@unpam.ac.id, ³dosen02211@unpam.ac.id

Abstrak/Abstract

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah yang pertama dengan memberikan sosialisasi dan edukasi mengenai nilai tambah dari suatu produk dengan menggunakan tanaman buah yang dibuat menjadi obyek kajiannya. Sedangkan tujuan berikutnya untuk memberikan suatu praktik pembuatan tabulampot bagi warga masyarakat desa Cibunar, Parung Panjang, Bogor. Tabulampot sendiri merupakan singkatan dari tanaman buah dalam pot, dimana dalam pembuatannya tidak membutuhkan lahan yang luas karena ditanam dalam pot dan dapat menghasilkan buah tetapi tidak dalam jumlah banyak. Hampir semua tanaman buah dapat dibuat tabulampot tetapi ada beberapa buah yang sulit dibuahkan didalam pot yaitu jenis durian. Dengan adanya PKM ini diharapkan masyarakat desa cibunar dapat membuat tabulampot sendiri sehingga dapat memanfaatkan tanaman buah tersebut menjadi suatu produk yang memiliki nilai tambah. Dari data persentase pemahaman audiens diperoleh data pemahaman audiens pada poin Nilai Tambah diperoleh hasil 10 orang sangat memahami sedangkan 6 orang memahami dan 2 orang kurang memahami. Dari poin Pengertian Tabulampot dari 16 audiens diperoleh hasil semuanya sangat memahami. Dari poin Jenis Tabulampot hanya 1 orang yang kurang memahami dan 2 orang yang memahami, selebihnya sangat memahami. Poin Cara Pemilihan Bibit diperoleh hasil 10 orang yang sangat memahami, 5 orang memahami dan 1 orang kurang memahami. Sedangkan untuk poin Cara Penanaman diperoleh hasil 8 orang yang sangat memahami, 5 orang memahami dan 3 orang kurang memahami. Selanjutnya untuk poin yang terakhir yaitu Cara Perawatan diperoleh hasil 8 orang yang sangat memahami, 4 orang memahami dan 4 orang kurang memahami.

Kata kunci: Nilai Tambah, Tabulampot, Desa Cibunar

1. PENDAHULUAN

Desa Cibunar terletak di Kecamatan Parung Panjang, Kabupaten Bogor. Desa ini mempunyai potensi menonjol di bidang pertanian, dengan komoditas utama tanaman pangan. Oleh karena itu mayoritas penduduk desa ini bermatapencarian sebagai petani. Rata-rata kepemilikan lahan petani kurang dari satu hektar sehingga pendapatan masyarakat cenderung rendah. Hal ini berpengaruh kepada daya beli masyarakat yang rendah pula. Maka dari itu perlu adanya inovasi dalam pertanian yang dapat dimanfaatkan masyarakat untuk meningkatkan hasil pertaniannya dengan cara memilih pertanian yang dapat memberikan nilai tambah ketika akan dipasarkan. Melihat lokasi desa yang dekat dengan daerah perkotaan tentunya menjadi potensi tersendiri untuk dapat menjadi pemasok kebutuhan perkotaan. Jika melihat potensi pertanian yang lahannya tidak terlalu luas alangkah baiknya menjadi pemasok pertanian yang sifatnya dapat dijual kapan saja, maka dari itu lebih baik desa ini menjadi pemasok pembibitan untuk daerah terdekat, kita tahu desa ini berada di Kabupaten Bogor yang artinya termasuk dalam kota JABODETABEK, dan yang masih mempunyai lahan yang subur dan cukup luas adalah wilayah bogor, termasuk desa ini didalamnya. Tangerang memiliki jumlah perumahan elit yang cukup banyak, dan kota-kota yang lain. Dengan menjadi pemasok bibit buah daerah perkotaan tersebut akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa ini. Selama ini yang menjadi pemasok bibit tanaman buah adalah daerah

Kediri, Jawa Timur. Jika desa ini bisa menyediakan bibit lebih dekat tentunya akan menghemat ongkos kirim dan meminimalkan kemungkinan kematian pohon saat pengiriman. Menyediakan bibit buah saja masih kurang cukup, bibit buah yang diproduksi harus juga memiliki nilai tambah. Suatu produk akan lebih berharga apabila memiliki nilai tambah di dalamnya. Bahkan, ia dapat menjadi lebih menarik dibanding produk dari kompetitor sejenis. Dalam dunia ekonomi dan pemasaran, nilai tambah produk ini lebih dikenal dengan istilah *value added*. *Value added* bisa membawa bisnis pada peluang pasar yang lebih besar dan peningkatan pelanggan yang lebih loyal. Namun tentunya, penerapannya harus tepat pada target dan sesuai dengan kebutuhan maupun keinginan pelanggan. Jika begitu, bagaimana cara menciptakan nilai tambah pada produk atau layanan. Penambahan nilai ekonomi ini dapat berupa banyak hal, mulai dari fungsi hingga tampilan produk itu sendiri. Misalnya, penambahan suatu fitur baru yang belum pernah terpikirkan oleh kompetitor atau siapa pun, hingga akhirnya dapat meningkatkan fungsionalitas produk. Dari segi tampilan, nama brand dan logo pun bisa menjadi sebuah hal yang bernilai di mata konsumen tertentu. Di mana banyak berlaku terhadap barang bermerek yang sudah terkenal. Pada intinya, *value added* adalah penambahan nilai ekonomi ke dalam suatu produk atau jasa. Ketika nilai tambah berhasil membuat produk atau jasa terlihat unggul, bisnis akan menarik lebih banyak pelanggan dan keuntungan yang lebih besar. Untuk membuat bibit tanaman tersebut memiliki nilai tambah adalah dengan membuatnya berbuah sebelum dijual. Jika bibit buah tanpa buah dijual biasanya ditukang penyedia bibit menjual dengan harga Rp 15.000,- sampai Rp 45.000,- tergantung ukuran dan jenisnya, namun ketika bibit buah tersebut membawa bunga atau buah bisa naik berkali lipat berkisar Rp 75.000,- sampai Rp 200.000,- tergantung tinggi dan jenisnya. Pembuatan tanaman buah tersebut untuk tren sekarang ini disebut dengan istilah Tabulampot. Tabulampot adalah nama suatu metode tanam yang disingkat dari tanaman buah dalam pot. Dalam merawat tanaman buah dalam pot tentunya memiliki perbedaan dengan cara menanam buah dari tanah pada umumnya. Tanaman ini hanya memiliki sedikit akar yang berada di dalamnya dan hal tersebut mempengaruhi kebutuhan konsumsi dari tanaman tersebut yang harus dirawat dengan baik. Selain itu, penggunaan pupuk pada tanaman ini sangat diperlukan karena akan sangat menentukan kualitas dari pertumbuhan dan kemudian hasil buahnya. Hal tersebut adalah poin yang membuat perbedaan jika dibandingkan dengan tanaman buah yang tertanam di tanah kebun dengan akar yang dapat menjalar ke segala arah. Tanaman buah dalam pot ini hadir sebagai solusi bagi masyarakat yang ingin menanam tanaman buah di rumah sendiri. Metode tanam ini dapat menjadi solusi sebagai alternatif dalam mengatasi keterbatasan pangan untuk masyarakat yang kekurangan bahan pangan. Karena pada umumnya untuk menghasilkan tanaman buah itu membutuhkan lahan yang tersedia secara cukup untuk menampung segala postur dari tanaman buah yang dapat tumbuh tinggi dan besar. Hal tersebut tentunya menjadi hambatan dalam menanam tanaman buah di rumah. Salah satu kelebihan dari metode tanaman buah dalam pot adalah tanaman tersebut dapat menyerap 80% air dan pupuk yang diberikan secara rutin. Hal tersebut berbeda dengan tanaman buah pada umumnya yang tidak menggunakan metode ini. Dari pupuk dan air yang cukup menjadikan akar tanaman buah ini tumbuh dengan sehat dan menghasilkan buah yang berkualitas serta lebih banyak. Selain itu, jangka waktu akan panennya pun terbilang lebih cepat. Maka dari itu tujuan dari pengabdian ini adalah memberikan sosialisasi mengenai produk pertanian yang dapat memberikan nilai tambah yaitu dengan tabulampot disertai dengan praktik pembuatannya.

Dari analisis situasi diatas maka judul pengabdian kami kali ini adalah “Sosialisasi dan Praktik Pembuatan Tabulampot Untuk Meningkatkan Nilai Tambah Di Desa Cibunar, Parung Panjang, Bogor”. Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan sosialisasi cara meningkatkan nilai tambah dengan Tabulampot.
- b. Memberikan praktik pembuatan Tabulampot bagi warga masyarakat Desa Cibunar.

2. METODE PENGABDIAN

- a. Khalayak Sasaran

Sasaran dalam kegiatan ini terbuka bagi seluruh warga masyarakat Desa Cibunar, Kec. Parung Panjang, Kab. Bogor.

b. Metode Kegiatan

Metode yang digunakan dalam kegiatan program ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan
 Pada tahap ini dilakukan dengan pendekatan kepada perangkat Desa Cibunar dengan menganalisa masalah-masalah yang ada di perumahan ini, serta pengecekan lokasi untuk observasi kira-kira apa saja yang dibutuhkan oleh warga masyarakat tersebut. Dari analisa tersebut diperoleh data bahwa warga masyarakat membutuhkan kegiatan-kegiatan positif yang dapat membangun serta memiliki nilai tambah karena sebageian besar warganya merupakan pekerja swasta dan petani. Dari observasi yang dilakukan diperoleh beberapa poin yang menjadi acuan dalam pelaksanaan PKM diantaranya lahan pertanian yang masih luas dan subur, serta merupakan desa yang berada diwilayah perkotaan JABODETABEK. Untuk itu maka dipilihkan pembuatan tabulampot yang akan difokuskan dalam masalah ini.
2. Peninjauan lapangan serta melakukan sosialisai materi mengenai pentingnya hidup berdampingan dengan alam, pemahaman mengenai nilai tambah tabulampot, potensi yang bisa dikembangkan dari tabulampot tersebut, jenis-jenis tanaman yang dapat dibuat menjadi tabulampot, cara penanaman dan perawatan.
3. Praktik mengenai pembuatan tabulampot yang meliputi pemilihan bibit buah, bibit yang dijadikan contoh adalah cangkok batang buah Jambu Air Citra, Blackberry dan Black sopote. Penyiapan media tanam dengan menggunakan campuran sekam mentah dan media tanam atau bisa dengan tanah merah. Untuk pemilihan wadah, wadah yang digunakan adalah dengan menggunakan planterbag. Penanaman dan pemeliharaan tabulampot tersebut.

c. Tahapan Kegiatan

Dalam kegiatan ini akan dilakukan beberapa tahapan diantaranya:

1. Pra Pelatihan, yaitu dengan cara memberikan edukasi tentang nilai tambah dan seluk beluk tabulampot
2. Pelatihan, yaitu dengan memberikan praktik pembuatan tabulampot yang meliputi:
 - a. Menyiapkan Bibit Tanaman, agar tanaman yang dikembangkan biasakan di pot bisa berhasil, ada baiknya memilih jenis bibit yang baik dan berkualitas. Untuk dijadikan sebagai tanaman tabulampot, sebaiknya dicari dari bibit hasil perbanyakan vegetatif. Vegetatif sendiri adalah bibit yang didapatkan dari hasil okulasi dan penyambungan atau cangkok. Anda bisa membelinya dengan mudah untuk menjamin kualitasnya.
 - b. Menyiapkan Media Tanam, ada banyak jenis media tanam yang bisa digunakan. Meski demikian, media tanam yang dipilih sebaiknya bisa menyimpan air dan juga memasok nutrisi yang dibutuhkan oleh tanaman untuk berkembang. Beberapa media tanam yang digunakan bisa beragam seperti halnya campuran tanah, kompos, dan juga arang sekam. Selain itu, bisa juga dari pupuk kandang, campuran tanah, dan sekam padi. Media ini pun bisa dibeli jika dirasa lebih praktis dari pada membuatnya sendiri.
 - c. Menyiapkan Pot, pastikan pot tersebut memiliki lubang yang mendukung air lancar dalam mengalirnya atau tidak menggenangi dalam pot.
 - d. Mulai Penanaman, Anda bisa memulai langkah penanaman, dengan mengikuti cara yang berikut ini :

- 1) Siapkan media tanam lalu ayak dan buang kerikilnya
 - 2) Siapkan pot sesuai dengan ukuran tanaman yang akan dibudiyakan
 - 3) Letakkan pecahan genteng di dasar pot lalu letakkan juga lapis ijuk
 - 4) Isi dengan media tanam sampai dengan setengah tinggi pot
 - 5) Pangkas sebagian daun atau batang bibit agar penguapan berkurang
 - 6) Siram dengan air agar tetap lembab
 - 7) Simpan tabulampot di tempat yang teduh baru ketakkan di tempat terbuka setelah 1 minggu
3. Tahap Evaluasi, setelah pelatihan kemudian dilakukan evaluasi yang pertama evaluasi terhadap para peserta pelatihan seberapa paham terhadap cara memilih bahan untuk tabulampot, cara menanam, cara merawat dan cara memperbanyak. Catatan untuk warga bahwa Bibit yang sudah dijadikan sebagai tanaman tabulampot, jangan dibiarkan begitu saja. Rawat tabulampot dengan cara melakukan penyiraman dan juga pemupukan agar tanaman bisa semakin berkembang dan subur. Perawatan tanaman tentunya disesuaikan dengan jenis tanaman yang dikembangkan biakan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Materi Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Untuk materi yang disampaikan adalah mengenai pengertian tabulampot, jenis-jenis tanaman yang dapat dibuat tabulampot, manfaat tabulampot dan cara membuat tabulampot. Tabulampot merupakan singkatan dari Tanaman Buah Dalam Pot.

Untuk jenis tanaman yang dapat dibuat tabulampot, hampir setiap pohon buah dapat dibuat tabulampot, berikut merupakan tanaman buah yang dapat dibuat tabulampot, berikut merupakan beberapa tanaman buah yang dapat dibuat tabulampot diantaranya adalah:

1. Alpukat (Semua jenis)
2. Anggur (Semua jenis)
3. Abiu (Sawo Australia)
4. Apel
5. Asam Jawa
6. Belimbing
7. Cherry
8. Ceremai
9. Delima
10. Dondong
11. Jambu Batu (Semua jenis)
12. Jambu Air (Semua jenis)
13. Jeruk (Semua jenis)
14. Jamblang
15. Kenitu (Sawo Manila)
16. Kesemek
17. Klengkeng (Semua jenis)
18. Leci
19. Mangga (Semua jenis)
20. Nangka Mini
21. Pir
22. Putsa (Apel India)
23. Sapote
24. Sawo
25. Sirsak

26. Srikaya

27. Tin

Sedangkan manfaat dari Tabulampot adalah:

1. Dengan penggunaan pot sebagai media penanaman, maka tanaman bisa dipindahkan secara lebih mudah
2. Tanaman yang di tanam di dalam pot membuat lingkungan menjadi lebih nampak rapi
3. Bisa dijadikan sebagai penyegar ruangan
4. Perawatannya cukup mudah dilakukan
5. Tanaman buah akan menghasilkan buah-buahan segar yang bisa dijual atau bisa juga dikonsumsi sendiri
6. Tabulampot buah bisa membuat halaman rumah mejadi lebih menarik dan juga asri, sehingga penghuni rumah bisa lebih betah saat berada di hunian
7. Mampu menjadi tanaman hias sekaligus sumber nutrisi dari buah-buahan yang dihasilkan
8. Cocok bagi Anda yang memiliki lokasi lahan terbatas karena areal tanam yang tidak terlalu luas
9. Perkembangbiakan tanaman yang tidak merusak area pekarangan
10. Bisa digunakan sebagai tambahan penghasilan jika ingin menjual bibit dan buahnya.

b. Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Foto Pelaksanaan

Berikut merupakan foto dokumentasi pelaksanaan PKM di desa Cibunar



Gambar 1 Foto Bersama Kepala Desa dan Peserta PKM



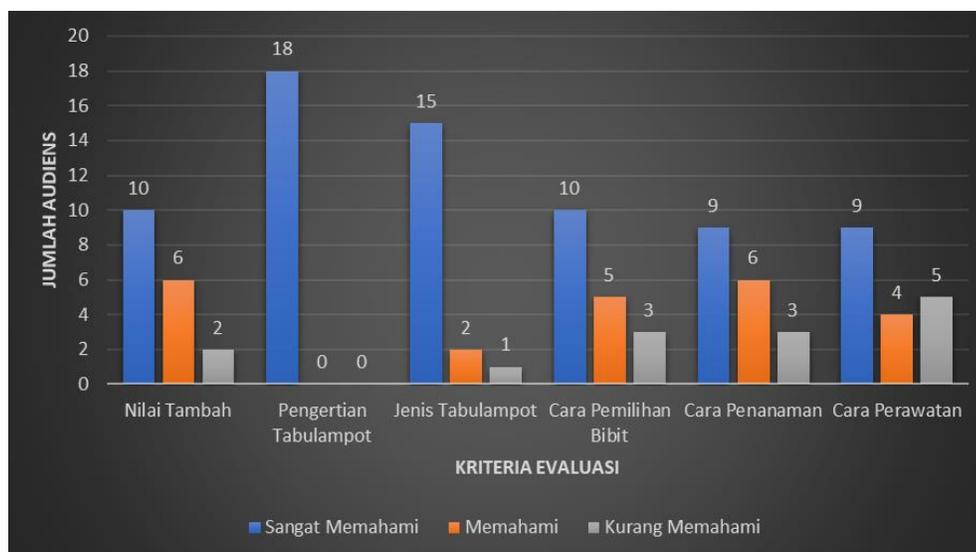
Gambar 2 Foto Kegiatan PKM

2. Evaluasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

Dari pengabdian yang dilakukan pada warga masyarakat Desa Cibunar pada tanggal 04-06 Maret 2023 dapat berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat bagi warga masyarakat sekitar. Diharapkan banyak masyarakat yang mau memanfaatkan lahan untuk diisi tabulampot guna sebagai pemenuhan buah sendiri juga dapat memperindah rumah dan yang paling penting adalah ikut berperan aktif dalam memproduksi oksigen guna keberlangsungan hidup manusia. Dari pengabdian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi warga dan dapat dijadikan kegiatan baru yang lebih positif dan apabila dikembangkan dapat memberikan tambahan penghasilan jika ingin dikomersilkan.

3. Grafik Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

Dari materi dan praktik yang telah disampaikan pada waktu PKM maka diperoleh hasil pencapaian materi dan tanya jawab yang telah disampaikan adalah seperti pada grafik dibawah ini:



Gambar 3. Grafik Efektifitas PKM dan Persentase Pemahaman *Audience*

Dari gambar grafik efektifitas PKM dan persentase pemahaman audiens diperoleh data pemahaman audiens pada poin Nilai Tambah diperoleh hasil 10 orang sangat memahami sedangkan 6 orang memahami dan 2 orang kurang memahami. Dari poin Pengertian Tabulampot dari 18 audiens diperoleh hasil semuanya sangat memahami. Dari poin Jenis Tabulampot hanya 1 orang yang kurang memahami dan 2 orang yang memahami, selebihnya sangat memahami. Poin Cara Pemilihan Bibit diperoleh hasil 10 orang yang sangat memahami, 5 orang memahami dan 3 orang kurang memahami. Sedangkan untuk poin Cara Penanaman diperoleh hasil 9 orang yang sangat memahami, 6 orang memahami dan 3 orang kurang memahami. Selanjutnya untuk poin yang terakhir yaitu Cara Perawatan diperoleh hasil 9 orang yang sangat memahami, 4 orang memahami dan 5 orang kurang memahami.

4. SIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Dengan adanya PKM ini, warga masyarakat Desa Cibinar Kecamatan Parung Panjang dapat memperoleh manfaat nilai tambah dari membuat Tabulampot.
- b. Dari data persentase pemahaman audiens diperoleh data pemahaman audiens pada poin Nilai Tambah diperoleh hasil 10 orang sangat memahami sedangkan 6 orang memahami dan 2 orang kurang memahami. Dari poin Pengertian Tabulampot dari 18 audiens diperoleh hasil semuanya sangat memahami. Dari poin Jenis Tabulampot hanya 1 orang yang kurang memahami dan 2 orang yang memahami, selebihnya sangat memahami. Poin Cara Pemilihan Bibit diperoleh hasil 10 orang yang sangat memahami, 5 orang memahami dan 3 orang kurang memahami. Sedangkan untuk poin Cara Penanaman diperoleh hasil 9 orang yang sangat memahami, 6 orang memahami dan 3 orang kurang memahami. Selanjutnya untuk poin yang terakhir yaitu Cara Perawatan diperoleh hasil 9 orang yang sangat memahami, 4 orang memahami dan 5 orang kurang memahami.

5. SARAN

Adapun saran dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

- a. Dalam pelaksanaan pengabdian ini sebaiknya dapat melibatkan lebih banyak lagi warga masyarakat desa Cibinar, Kec. Parung Panjang, Kab. Bogor.
- b. Sebaiknya dilakukan evaluasi lanjutan agar pemahaman materi ini tidak hanya sebatas memahami tanpa praktik sendiri di rumah masing-masing.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Pamulang, LPPM Universitas Pamulang, Team dan Masyarakat Perum Benua Indah yang telah memberi dukungan terhadap keberhasilan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ginting, N. M. (2019). 'TABULAMPOT' TEKNIK BUDIDAYA USAHATANI JAMBU AIR MADU DELI HIJAU. *Musamus Journal of Agribusiness*, 1(2), 46-52.
- Hidayati, N. (2021). TANAM BUAH DALAM POT (TABULAMPOT) SEBAGAI PENGUATAN EKONOMI DAN SOSIAL MASYARAKATDESA CALUK, DUSUN GUPIT, KECAMATAN SLAHUNG, PONOROGO. *InEJ: Indonesian Engagement Journal*, 2(1).
- Nafi'ah, H. H., & Royani, M. (2018). Penyuluhan dan praktik pembuatan tabulampot di desa Cikandang Kecamatan Cikajang Kabupaten Garut. *Jurnal PkM Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(03), 238-243.
- Rahmat, P. (2012). 21 Jenis Tabulampot Populer. *AgroMedia*.
- Trubus, P. R. (1998). Kunci Membuahkan Tabulampot. *Niaga Swadaya*.
- Wiguna, A. A., & Widyatami, L. E. (2016). Penerapan sistem tabulampot pada jenis tanaman mangga dan jeruk di kelurahan karangrejo kecamatan sumpersari kabupaten jember. *Prosiding*.

<https://www.agronasa.com/apa-itu-tabulampot/>